

## **POSTER DOA-DOA RAMADAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK**

**Dhika Quarta Rosita<sup>1\*</sup>, Ismail Bambang Subianto<sup>2</sup>, Duane Masaji Raharja<sup>3</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1</sup>, Universitas Indraprasta PGRI<sup>2</sup>, Universitas Indraprasta PGRI<sup>3</sup>

dhikaqr@gmail.com<sup>1\*</sup>, ismail.bambang@unindra.ac.id<sup>2</sup>, duane.raharja@unindra.ac.id<sup>3</sup>

**Kata Kunci:** Poster; Doa Ramadan; Media

**Abstrak:** Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, yaitu TK Bunga Bangsa, dimana masih banyak murid peserta didik yang belum mengetahui doa-doa yang digunakan dalam menjalankan ibadah puasa Ramadan. Maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah merancang sebuah poster yang menarik, berisi tentang doa niat dan doa berbuka puasa. Dimana poster tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan doa niat dan doa berbuka puasa. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi langsung kepada pihak sekolah melalui wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah. Melalui observasi tersebut, tim mulai menyusun dan merancang poster yang akan diciptakan menggunakan software Adobe Illustrator. Poster dicetak dengan ukuran A3 (29,7 x 42 cm) pada kertas cetak glossy. Adapun jumlah poster yang dicetak adalah sebanyak 22 lembar sesuai dengan jumlah siswa beragama muslim di TK Bunga Bangsa.

**Keyword:** Poster; Ramadan Prayer; Media;

**Abstract:** Based on the background of the problems faced by the partner, TK Bunga Bangsa, where there are still many students who do not know the prayers used in carrying out the Ramadan fasting worship. So, the solution offered by the community service team is to design an attractive poster, containing prayers of intentions and prayers for breaking the fast. Where the poster can be used as a medium of learning in introducing the prayer of intention and the prayer of breaking the fast. The community service activity team made direct observations of the school through interviews and discussions with the principal. Through these observations, the team began compiling and designing posters that would be created using Adobe Illustrator software. The poster is printed in A3 size (29.7 x 42 cm) on glossy printing paper. The number of posters printed was 22 sheets according to the number of Muslim students in TK Bunga Bangsa.

Diserahkan: 11 November 2022

Direvisi: 17 Desember 2022

Diterima: 17 Desember 2022

### **PENDAHULUAN**

Pada masa pertumbuhan usia dini adalah saat anak memiliki potensi dasar yang harus dikembangkan. Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Anak-anak memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah mengenal kata lelah dalam bermain,



berekplorasi, dan belajar. Meskipun karakter semua anak tidak bisa disamaratakan, terdapat beberapa hal yang menjadi pedoman karakteristik anak pada usia dini. Karakteristik yang dikelompokkan berdasarkan usia dini, dimana melihat perkembangan anak secara keseluruhan, mulai dari segi fisik hingga kemampuannya berkomunikasi.

Sifat egosentris pada anak, adalah sesuatu yang normal. Memiliki rasa ingin selalu diperhatikan, ingin tahu segalanya, adalah hal yang alamiah dan merupakan cerminan makhluk sosial. Untuk mengendalikan dan mengaturnya, maka hendaknya perlu mengenalkan anak dengan hal-hal apa saja yang boleh atau harus dilakukan, dan apa saja yang tidak boleh dilakukan, yaitu dengan belajar, dimana dibimbing oleh orang yang lebih dewasa. Dimana orang tua hendaknya sudah mengenalkan anak dengan pendidikan, baik secara formal di sekolah ataupun di rumah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003).

Pendidikan di sekolah pada anak usia dini, bisa disebut dengan pendidikan prasekolah. Dimana pada masa pendidikan prasekolah, anak dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan dasar, sebelum melangkah ke pendidikan dasar. Contoh satuan pendidikan prasekolah pada jalur antara lain adalah: Kelompok Bermain (*Playgroup*), Taman Kanak-Kanak, Taman Pendidikan Al Qur'an, Raudhatul Athfal, dan sejenisnya.

Pendidikan prasekolah membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga. Sehubungan dengan itu, maka pendidikan anak usia dini bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pada masa pendidikan prasekolah selain mengajarkan kemampuan dan pengetahuan dasar pada anak, tidak boleh dilupakan juga adalah terkait dengan pendidikan agama.

Dalam agama Islam, disebutkan bahwa ketika dilahirkan di dunia, manusia membawa pembawaan yang disebut fitrah. Fitrah ini berisi potensi untuk berkembang yang berupa keyakinan beragama, perilaku untuk menjadi baik atau pun buruk yang kesemuanya harus dikembangkan agar dapat tumbuh secara wajar sebagai hamba Allah SWT. Metode dalam mengenalkan dan mengajarkan pendidikan kepada anak usia dini, pasti memiliki perbedaan dibandingkan dengan anak yang berusia di atasnya. Anak usia dini akan cenderung lebih mudah memahami dan menyerap apa yang diajarkan kepadanya dengan pola pengajaran yang interaktif dan eksplorasi, dimana hal tersebut tentunya didukung dengan media pembelajaran yang menarik. Menurut Munir, bahan ajar sebaiknya harus interaktif dan dapat mempermudah pembelajaran sehingga siswa mudah memahami konsepnya karena didukung oleh berbagai aspek seperti suara/audio, video, animasi, teks, dan grafik (Munir, 2020).



Berikut foto suasana kegiatan di TK Bunga Bangsa:



**Gambar 1** Suasana kegiatan di TK Bunga Bangsa

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan minat dalam belajar pada anak usia dini, adalah dengan media poster. Poster memiliki pengertian secara umum adalah sebuah karya desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas. Dimana poster dirancang sedemikian rupa sehingga menarik untuk dilihat. Menurut Sri Anitah (dalam Muchlisin Riadi 2015) poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, ilustrasi dan tipografi yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Ilustrasi yang digunakan adalah vektor kartun yang merupakan gambar yang memiliki bentuk lucu yang biasa digunakan untuk anak-anak (Sulham, Tangsi, Arifin 2019). Ilustrasi memiliki tujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya yang diharapkan dengan bantuan visual tersebut, tulisan akan lebih mudah dipahami (Subianto et al., 2018). Rustan (dalam Quarta Rosita 2022) menyatakan tipografi sendiri memiliki prinsip yang seharusnya diterapkan dalam desain setidaknya ada *readability* (tingkat keterbacaan suatu susunan huruf), *legibility* (kemudahan mengenali bentuk karakter huruf), *visibility* (jarak pandang antara pembaca dengan objek huruf), dan *clarity* (kualitas pada huruf dan teks untuk dapat dimengerti dengan jelas). Poster juga merupakan media publikasi yang memiliki tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Pengaplikasiannya dengan cara ditempel pada dinding atau permukaan datar lainnya dan dengan sifat mencari perhatian.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang berada di Kota Depok, Taman Kanak-Kanak (TK) Bunga Bangsa juga selalu berusaha untuk dapat memaksimalkan pembelajaran kepada setiap muridnya. Dimana kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami. TK Bunga Bangsa terus berinovasi dan menyesuaikan metode pendidikan dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, baik dari segi pendidikan formal akademis (membaca, menulis, menghitung) dan pendidikan agama.



Berdasarkan hal tersebut, tim kami akan membuat poster edukasi sebagai penunjang kegiatan belajar/mengajar pelajaran Agama Islam khususnya doa-doa niat dan buka puasa Ramadan. Isi dalam poster merupakan doa niat puasa dan berbuka puasa kemudian dicantumkan huruf Arab, huruf latin, maupun terjemahan arti dalam bahasa Indonesia jadi diharapkan selain membaca doa, siswa-siswi juga memahami arti dari doa tersebut. Anak pada fase usia 3-6 tahun merupakan masa emas bagi guru maupun orangtua mendidik fitrah keimanan, dengan menguatkan konsep Allah sebagai Tuhan melalui imaji-imaji indah yang melahirkan kecintaan kepada Allah, Rasulullah SAW, dan Islam sendiri (Hayati et al., 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan para guru dalam hal optimalisasi media belajar khususnya tentang desain poster juga membantu para orangtua siswa TK Bunga Bangsa untuk mengajarkan doanya di rumah dan bagi siswa sendiri untuk menghafal doa niat dan berbuka puasa. Poster dapat dipasang pada dinding kelas sebagai materi penunjang kegiatan belajar/mengajar juga di dinding kamar pribadi siswa TK. Hal ini dilakukan untuk menstimulus para guru, orangtua, juga siswa dalam memberikan contoh edukasi melalui poster doa Ramadan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kami dengan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pertama adalah survei (tim mendatangi lokasi dimana TK Bunga Bangsa berada) dan tim mengobservasi terlebih dahulu pada lokasi dan kondisi sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru.
2. Tim pengabdian masyarakat kami berdiskusi mengenai permasalahan desain media pembelajaran yang ada dan merancang solusi agar desain yang kami rancang tepat sasaran.
3. Setelah tim kami menentukan konsep isi poster edukasi, dilanjutkan berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai tampilan poster, yang disesuaikan dengan tingkatan usia siswa. Disepakati juga desain apa yang nantinya akan digunakan dalam poster agar menarik minat belajar siswa dalam mempelajari dan menghafal doa-doa di bulan Ramadan.
4. Setelah isi sudah disepakati, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan poster dengan menggunakan software Adobe Illustrator. Produksi poster dilakukan oleh tim dengan pembagian tugas sesuai kompetensi/kepakaran masing-masing. Poster akan dicetak dengan 2 ukuran, yaitu A3 untuk pihak sekolah, sedangkan ukuran A4 untuk siswa-siswi TK, sehingga poster tersebut bukan hanya untuk ditempel pada dinding kelas atau lingkungan sekolah saja tetapi juga dapat dibawa pulang oleh siswa-siswi TK Bunga Bangsa mengingat pada bulan Ramadan akan ada libur panjang menjelang Idul Fitri setelah agenda acara Pesantren Kilat sehingga dapat dijadikan pembelajaran mandiri di rumah masing-masing.
5. Langkah terakhir yang dilakukan oleh tim kami dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selanjutnya adalah penyerahan poster kepada pihak sekolah dan siswa-siswi TK Bunga Bangsa yang beragama Islam bertepatan dengan acara Pesantren Kilat di sekolah pada saat bulan Ramadan.



## HASIL



Gambar 2 Poster doa-doa Ramadan

## PEMBAHASAN

Mendiskusikan hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritis yang relevan dengan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan temuan teoretis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretis yang didukung dengan literatur reviu yang relevan.

Kegiatan ini meliputi beberapa rangkaian kegiatan, di antaranya:

### Survei lokasi mitra

Kegiatan ini adalah survei lokasi mitra. Lokasi mitra terletak di Jalan Cagar Alam No. 4, RT. 03 RW. 18, Kelurahan Pancoranmas, Kecamatan Pancoranmas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Tahap pertama inilah yang menjadi tolak ukur tim pelaksana sebagai kegiatan iptek bagi masyarakat yang tepat sasaran sesuai dengan kondisi lingkungan pada mitra. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah dokumentasi lokasi mitra



Gambar 3 Lokasi TK Bunga Bangsa

### **Koordinasi dengan mitra**

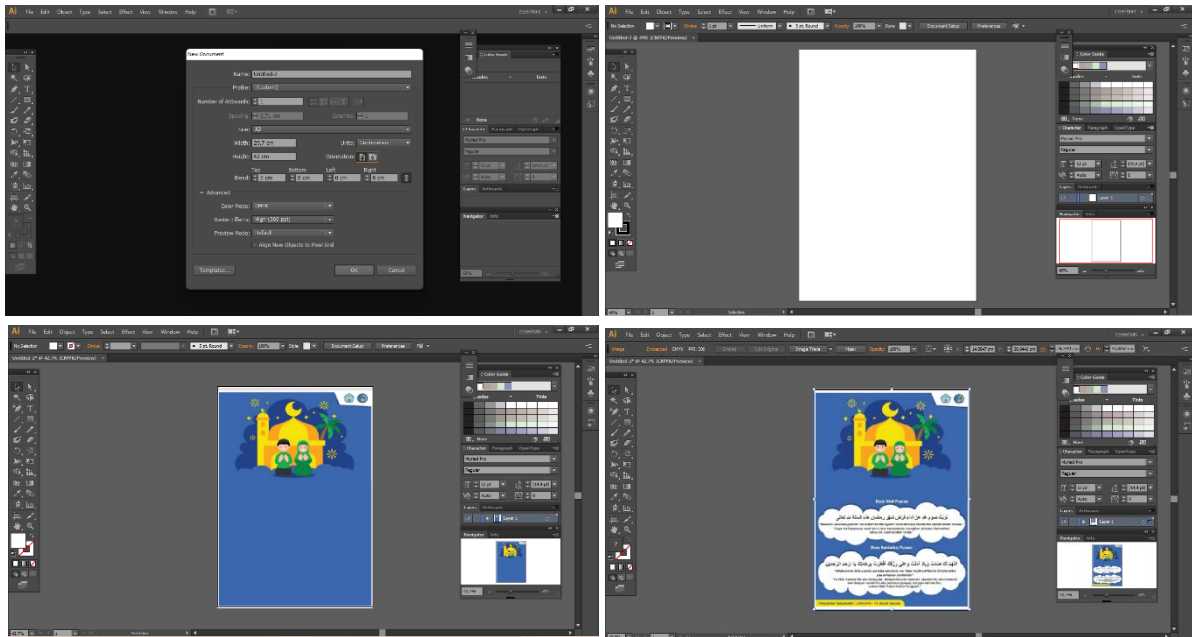
Kegiatan ini adalah koordinasi berkaitan dengan permasalahan desain media pembelajaran pada mitra. Melakukan konsultasi dengan penanggung jawab mitra (kepala sekolah) dan seluruh guru yang mengajar di TK Bunga Bangsa mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan pendidikan. Konsentrasi tim pelaksana adalah media yang akan dipakai untuk menstimulus siswa dalam proses belajar mengajar. Akhirnya, disepakati media poster yang berisikan tentang doa Ramadan yang bisa membantu siswa untuk mempelajari dan menghafal doa tersebut mengingat kegiatan pengabdian masyarakat bertepatan dengan momen bulan Ramadan. Pada kesempatan ini disepakati perjanjian kerja sama antara tim pelaksana dengan mitra yang dituangkan dalam bentuk surat pernyataan kerjasama. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah Poster doa-doa Ramadan yang dicetak ukuran A3 untuk dicetak di lingkungan sekolah, baik di dinding kelas atau madding, juga poster ukuran A4 untuk dibawa pulang siswa agar mudah mempelajari kembali di rumah. Kegiatan ini juga menghasilkan surat pernyataan kerjasama antara tim pelaksana dan mitra serta sertifikat dari pihak sekolah.

### **Proses pembuatan poster**

Pembuatan poster dilakukan di Jakarta dengan menggunakan software Adobe Illustrator. Software Adobe Illustrator digunakan dalam pembuatan desain ilustrasi yang berbasis vektor. Bahasa poster lebih mengutamakan fungsi daripada struktur gramatikalnya. Hal itu sesuai dengan prinsip bahasa dalam poster adalah singkat, padat, jelas, dan mudah diingat. Hasil poster adalah kertas dengan ukuran A3 (29,7x42 cm) dan A4 (21x29,7 cm) *portrait*. Konsep desain poster yang digunakan adalah suatu ilustrasi yang menggambarkan siswa siswi TK dengan busana muslim yang sedang memanjatkan doa menggunakan pakaian berwarna hijau yang identik dengan warna Islam dan warna hijau memiliki sifat keseimbangan dan selaras, membangkitkan ketenangan dan tempat mengumpulkan daya-daya baru (Purnama, 2010). Ilustrasi sendiri menurut definisi merupakan seni gambar yang dapat dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual (Article et al., 2015).

Suasana langit malam dengan pertimbangan doa buka puasa dibaca saat Maghrib tiba dan doa niat puasa dibaca menjelang Shubuh dimana kondisi langit lebih gelap (langit malam) berwarna biru. Dalam Islam, biru digambarkan dengan air dan langit "bahwasannya Allah telah menurunkan dari langit adalah air" (Q.S Az-Zumar:21) dan biru sendiri mempunyai karakteristik sejuk, pasif tenang, dan damai (Syafi'i, 2017). Kemudian ilustrasi Masjid pada latar belakang, karena bulan Ramadan identik dengan sholat tarawih berjamaah di Masjid atau Musholla. Sedangkan untuk doa-doa dibuat diatas elemen non geometris menyerupai awan untuk memberikan efek kontrak dengan suasana malam dengan teks sans serif agar memudahkan siswa saat membacanya. Dan tambahan elemen pohon kelapa dimana diketahui bahwa pohon tersebut sangat bermanfaat dari akar, batang, daun, hingga buah diharapkan kelak siswa-siswi dapat bermanfaat bagi lingkungan masyarakat. Dan terakhir dekorasi kembang api mewakili puncak Ramadan pada malam takbiran dimana umat muslim akan merayakan kemenangan. Desain poster yang dimunculkan berharap bisa memotivasi siswa dalam mengapalkan doa yang ada dalam poster setiap waktu dan setiap saat. Hasil dari kegiatan ini adalah desain sebuah poster sederhana yang kemudian proses pencetakannya melalui jasa percetakan. Pendistribusian poster dilakukan oleh tim pelaksana.





Gambar 4 Penciptaan Desain Poster

### Kegiatan akhir pengabdian kepada masyarakat (penyerahan poster)

Setelah melakukan segala proses yang berkaitan dengan konsep poster hingga terciptanya poster, maka hal terakhir yang dilakukan adalah penyerahan poster kepada mitra. Penyerahan poster kepada mitra dilakukan tim pelaksana pengabdian masyarakat secara simbolis kepada pihak mitra (Ketua Yayasan TK Bunga Bangsa) pada saat kegiatan Pesantren Kilat di sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah penyerahan poster oleh tim pelaksana kepada mitra dan akhir dari kegiatan ini adalah terbitnya surat keterangan abdimas yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah TK Bunga Bangsa. Berikut adalah dokumentasi penyerahan dan penempatan poster oleh tim pelaksana kepada mitra:



Gambar 5 Serah terima poster secara simbolis



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan berbasis produk dengan membuat poster doa-doa Ramadan sesuai dengan momentum acara Pesantren Kilat di bulan puasa. Pembuatan poster dilakukan dengan mempertimbangkan kombinasi yang terukur antara tema dan desain yang diharapkan mampu memotivasi siswa dan guru terbantu dalam proses belajar/mengajar dengan menggunakan poster sebagai medianya. Tim kami berharap kegiatan ini akan terus berkelanjutan karena masih perlu adanya hasil evaluasi terhadap kegiatan ini terutama *feedback* dari siswa apakah poster tersebut membantu dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada beberapa yang terlibat dalam kegiatan ini, di antaranya LPPM Unindra, mitra abdimas yaitu TK Bunga Bangsa, dan seluruh tim pelaksana. Kegiatan ini didanai secara mandiri.

## REFERENSI

- Article, O., Harahap, S. R., Rahman, Y., Prabawa, B., Studi, P., Komunikasi, D., Fakultas, V., Kreatif, I., & Telkom, U. (2015). *Pictorial story book design of ramadhan anak hebat*. 2(2), 623–628.
- Hayati, S. Z., Wikantari, R., & Harisah, A. (2019). Fitur dan Fasilitas Masjid Berbasis Potensi Fitrah Anak. *Jurnal Penelitian Enjiniring*, 23(1), 52–65. <https://doi.org/10.25042/jpe.052019.08>
- Muchlisin Riadi. (2015). *Media Pembelajaran Poster*.
- Munir. (2020). Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan. In *Alfabeta* (Vol. 58, Issue 12).
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna Dalam Pengembangan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 113–130.
- Quarta Rosita, D. (2022). *Analisis Tipografi Pada Logotype Dan Konten Instagram @Souri.Bkk Signature Box*. 9(3), 415–425.
- Subianto, I. B., Anto, P., & Akbar, T. (2018). Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal Desain*. <https://doi.org/10.30998/jurnal Desain.v5i03.2425>
- Syafi'i, A. G. (2017). Warna Dalam Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(1), 62–70.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). UU RI tentang sistem pendidikan. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P. and K. M. B., Burkhardt, H., Ph, R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Prieze, L., Harker, M., O'Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G., ... Einschub, M. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Society*, 2(1), 1–19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)

